



PELATIHAN PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA BAGI IBU PKK DESA KECAPI KECAMATAN KALIANDA, LAMPUNG SELATAN

Pipit Novila Sari¹, Eka Travilta Oktaria², Rina Loliyana³,
Netty Kumalasari⁴,

¹⁻⁴Universitas Mitra Indonesia

Jl. Z.A. Pagar Alam No.7, Gedong Meneng, Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Indonesia

Email: pipit@umitra.ac.id¹, ekatravilta@umitra.ac.id², rinaloly123@gmail.com³, nety@umitra.ac.id⁴

Abstrak: Keuangan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah rumah tangga atau keluarga. Keuangan menjadi salah satu hal yang menentukan bahagia atau tidaknya sebuah keluarga, meskipun ada hal lain yang juga berpengaruh pada kondisi stabilitas rumah tangga, oleh karena itu perlu adanya perencanaan keuangan yang tepat. Proses pelaksanaan perencanaan keuangan diperlukan pencatatan dan pembukuan dalam pelaksanaannya. Pelatihan ini diberikan pada 30 orang Ibu PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) Desa Kecapi Kecamatan Kalianda, Lampung Selatan. Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan wawasan dan pemahaman dalam pengelolaan keuangan keluarga dan pembukuan sederhana dalam kehidupan sehari-hari, khususnya Ibu-Ibu rumah tangga anggota PKK Desa Kecapi, Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Metode Pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga tahap yakni tahap pertama persiapan, tahap kedua pelaksanaan program yang berupa sosialisasi yang terdiri dari pemaparan materi, diskusi, dan simulasi pencatatan keuangan keluarga. Selanjutnya tahap ketiga yakni tahap evaluasi dan pelaporan. Materi disampaikan oleh Dosen Prodi DIII Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Mitra Indonesia. Hasil dari kegiatan ini diharapkan peserta dapat memahami dengan baik materi yang disampaikan dan dalam simulasi sebagian besar mampu membuat sendiri pencatatan keuangan keluarga. Selain itu, diharapkan peserta dapat konsisten menerapkan pencatatan dan manajemen keuangan keluarganya sehingga dapat terwujud keluarga yang sejahtera.

Kata Kunci: *UMKM, Keuangan Keluarga, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK).*

1. Pendahuluan

a. Analisis Situasi

Indonesia sebagai salah satu Negara yang sedang berkembang, pada saat ini sedang giat-giatnya melakukan pembangunan disegala bidang. Pembangunan yang dilaksanakan pemerintah Indonesia bertujuan untuk mensejajarkan dirinya dengan negara-negara lain di dunia (Yohana, 2014). Globalisasi dengan perubahan yang sangat cepat seperti saat ini telah membawa dampak dan pengaruh berarti untuk perkembangan perekonomian di Negara kita (Alfin & Nurdin, 2017). Perubahan tersebut berdampak pula pada kemajuan teknologi dan pesatnya pembangunan yang mengakibatkan munculnya berbagai masalah, salah satunya adalah masalah konsumtif masyarakat Indonesia (Yohana, 2014).

b. Permasalahan Mitra

Sifat konsumtif masyarakat merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi saat ini, sehingga, upaya yang dapat dilakukan untuk merubah perlakuan masyarakat Indonesia yang konsumtif adalah melalui pengelolaan keuangan rumah tangga. Dengan menyadarkan pengelolaan keuangan sederhana sesuai dengan prinsip dalam manajemen yang efisien dan efektif diharapkan akan memberikansumbangan terhadap perubahan pola hidup konsumtif kearah pengelolaan keuangan yang lebih baik, dengan harapan tidak menghabiskan seluruh pendapatan yang diterima yang pada akhirnya dapat menyisihkan pendapatan untuk ditabung dan digunakan dalam meningkatkan investasi keuangan (Yohana, 2014). Keuangan menjadi salah satu hal yang menentukan bahagia atau tidaknya sebuah keluarga, meskipun ada hal lain yang juga berpengaruh pada kondisi stabilitas rumah tangga (Santoso, 2018).

Pengelolaan keuangan sering disebut perencanaan keuangan. Perencanaan keuangan adalah upaya yang untuk mengalokasikan pendapatan dan pengeluaran sebuah keluarga secara baik dan benar untuk mewujudkan tujuan-tujuan keuangan keluarga (Ridwan, 2015). Salah satu tujuan pengelolaan keuangan adalah agar siklus keuangan keluarga dalam berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan keuangan keluarga atau mengatur agar terjadi keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran keluarga, Dengan demikian, apabila perencanaan keuangan tidak diperhatikan, yang akan terjadi adalah ketidak keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran misalnya jumlah pengeluaran menjadi lebih besar dibanding dengan pendapatan. Pengeluaran yang besar tersebut, biasanya bersumber dari hutang. Hal ini yang dapat memicu munculnya masalah yang besar bagi keluarga. Kelompok PKK adalah kumpulan ibu-ibu yang sehari-harinya bekerja sebagai ibu rumah tangga. Dan disisi lain, mereka mengisi waktu dengan beberapa kegiatan sosial seperti arisan, pengajian atau mengikuti kegiatan program PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) yang diadakan di lingkungan kelurahan. Kesibukan- kesibukan tersebut dilakukan juga oleh ibu-ibu PKK Desa Kecapi Kecamatan Kalianda. Lampung Selatan.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan oleh Dosen D III Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Mitra Indonesia dengan tujuan meningkatkan wawasan dan pemahaman dalam pengelolaan keuangan keluarga dan pembukuan sederhana dalam kehidupan sehari-hari, khususnya Ibu-Ibu rumah tangga anggota PKK Desa Kecapi, Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Metode Pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga tahap yakni tahap pertama persiapan, tahap kedua pelaksanaan program yang berupa sosialisasi yang terdiri dari pemaparan materi, diskusi, dan simulasi pencatatan keuangan keluarga. Selanjutnya tahap ketiga yakni tahap evaluasi dan pelaporan. Materi disampaikan oleh Dosen Prodi DIII Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Mitra Indonesia. Hasil dari kegiatan ini diharapkan peserta dapat memahami dengan baik materi yang disampaikan dan dalam simulasi sebagian besar mampu membuat sendiri pencatatan keuangan keluarga. Selain itu, diharapkan peserta dapat konsisten menerapkan pencatatan dan manajemen keuangan keluarganya sehingga dapat terwujud keluarga yang sejahtera.

2. Metode

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan selama 2 hari dimulai pukul 08.30 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB bertempat di Balai Desa Kecapi, Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Tahapan Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ini yakni:

- 1) Tahap pertama yakni persiapan. Tahap ini diawali dengan melakukan diskusi dan kordinasi terlebih dahulu kepada Kepala Desa dan Ibu-Ibu PKK di Desa Kecapi Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan yang termasuk didalamnya terkait dengan pelaksanaan dan sasaran masyarakat wilayah setempat. Tahap persiapan lainnya adalah mengurus surat izin, surat tugas dan persiapan materi.
- 2) Tahap kedua, pelaksanaan. Kegiatan pengabdian dilakukan secara offline atau tatap muka diawali dengan pemberian quesioner kepada peserta dimana pengisian quesioner dilakukan sebelum penyampaian materi atau disebut pre test. yang dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai 7 prinsip rencana keuangan keluarga. Penyampaian materi dilakukan melalui metode ceramah. Pada hari kedua ini kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan metode tutorial/pendampingan yaitu memberikan pelatihan pembukuan sederhana pencatatan keuangan keluarga dan pendampingan terhadap peserta pelatihan saat mencoba

mempraktekkan pembukuan sederhana. Pada saat pemberian pelatihan tidak hanya tentang teori dan praktik pembukuan sederhana tetapi juga dilakukan diskusi pembahasan masalah yang mereka hadapi selama ini.

- 3) Tahap ketiga, evaluasi. Pada tahap ini dilakukan evaluasi atas hasil yang telah dicapai oleh peserta pelatihan yaitu ibu-ibu di Desa Kecapi Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Masukan dan perbaikan lebih lanjut dapat dilakukan pada tahap ini. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari kegiatan pelatihan. Data diambil dengan menyimpulkan pemahaman Ibu-Ibu PKK melalui kuesioner dan lembar kerja pembukuan sederhana.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Kegiatan Mitra

Kegiatan pelatihan perencanaan keuangan keluarga dilaksanakan pada Ibu-Ibu kelompok PKK Kelurahan Kecapi, Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Kegiatan Pelatihan ini, dilaksanakan selama 2 hari dimulai pukul 08.30 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB bertempat di Balai Desa Kecapi, Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh Ketua PKK dan Ketua Pengabdian Program Studi Diploma III Fakultas Bisnis Universitas Mitra Indonesia. Peserta juga diberikan kuesioner dimana pengisian kuesioner dilakukan sebelum penyampaian materi atau disebut pre test. yang dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai 7 prinsip rencana keuangan keluarga. Hal ini untuk membuka pandangan bahwa seseorang itu perlu membuat pilihan-pilihan dengan menggunakan sumber daya yang ada dalam hal ini uang. Setelah diberikan pemahaman tentang prinsip-prinsip tersebut, materi dilanjutkan dengan materi kedua yaitu manajemen keuangan keluarga.



Gambar 1. Pembagian Quisioner ke Ibu-Ibu PKK Desa Kecapi Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan

Dari pengisian kuesioner, tanya jawab, diskusi dan berbagai pengalaman (sumbang saran) menunjukkan mereka umumnya tidak pernah melakukan pembukuan keuangan keluarga, pengelolaan keuangan cenderung mengalir apa adanya dan kurang menyadari manfaat dari pembukuan keuangan. Padahal pembukuan keuangan keluarga penting untuk dilakukan meski dalam bentuk yang sederhana sekalipun. Dengan adanya pembukuan maka pengeluaran lebih terarah dan terkontrol. Selain itu dapat dievaluasi serta diketahui hal-hal mana yang seharusnya tidak perlu dilakukan atau berlebihan, bahkan hal-hal yang terlupakan. Dengan cara ini diharapkan akan terhindarkan dari pemborosan yang bisa berakibat terjerat hutang, bahkan konflik keluarga yang seharusnya tidak perlu terjadi. Sebaliknya, diharapkan akan ada efisiensi sehingga dapat menabung dan berinvestasi sehingga keluarga tetap sejahtera untuk jangka

waktu panjang. Hari kedua kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan metode tutorial/pendampingan yaitu memberikan pelatihan pembukuan sederhana pencatatan keuangan keluarga dan pendampingan terhadap peserta pelatihan saat mencoba mempraktekkan pembukuan sederhana.



1.1.2. Evaluasi Keberhasilan Program

Secara garis besar evaluasi dibagi menjadi tiga jenis, yaitu evaluasi awal, evaluasi proses dan evaluasi akhir kegiatan

a. Evaluasi awal

Dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta tentang perencanaan dan pencatatan keuangan keluarga sebelum pelatihan dilakukan. Kegiatan ini dilakukan dengan menyebarkan kuisioner yang berisi pertanyaan tentang informasi yang diperoleh dari hasil belajar maupun dari pengalaman secara langsung mengenai pencatatan keuangan keluarga. Hasil evaluasi awal diketahui dari 20 anggota yang hadir tidak ada yang membuat catatan keuangan dan hanya 2 orang yang memahami pencatatan dan manajemen keuangan keluarga tetapi mereka tidak menerapkannya. Karena mereka beranggapan pencatatan keuangan keluarga tidak penting asalkan kebutuhan mereka sudah tercukupi itu sudah cukup.

b. Evaluasi proses

Dilakukan ceramah tentang 7 prinsip-prinsip perencanaan keuangan keluarga dan manajemen keuangan keluarga diberikan pada pelatihan hari pertama. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan kepada Ibu-Ibu PKK Desa Kecapi Kecamatan Kalianda mengenai perencanaan pencatatan dan manajemen keuangan keluarga. Dari keseluruhan materi yang diberikan, peserta dapat memahami dengan baik. Setelah dilakukan ceramah pada tahap selanjutnya yaitu simulasi dan demonstrasi bagaimana melakukan pencatatan keuangankeluarga. Dalam kegiatan ini diharapkan peserta dapat membuat perencanaan serta pencatatan dan bagaimana mengatur/memanajemen keuangan.

c. Evaluasi Akhir

Dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan secara keseluruhan dan dilakukan pada akhir kegiatan. Caranya adalah dengan ibu-ibu dapat memahami pentingnya perencanaan keuangan bagi keluarga. Disamping itu ibu-ibu dapat mempraktekkan pencatatan keuangan keluarga melalui pembukuan sederhana.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan keluarga bagi ibu PKK Desa Kecapi Kecamatan Kalianda, Lampung Selatan telah terlaksana dengan baik dan tanggapan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan ini sangat baik. Hal ini

dapat dilihat dari indikator kehadiran peserta mencapai 75% dari target, dan selama kegiatan berlangsung mereka sangat antusias mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan.

Ucapan Terima Kasih

Pelaksana kegiatan ini mengucapkan terimakasih kepada Fakultas Bisnis Universitas Mitra Indonesia dan kepada orang Ibu PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) Desa Kecapi Kecamatan Kalianda, Lampung Selatan yang telah memberikan dukungan dan kesempatan dalam kegiatan pengabdian.

Daftar Pustaka

- Alfin, M. R., & Nurdin, S. (2017). *Pengaruh Store Atmosphere Pada Kepuasan Pelanggan Yang Berimplikasi Pada Loyalitas Pelanggan*. Jurnal Ecodemica, 1(2)
- Santoso, F. I. (2018). *Pelatihan Akuntansi Dasar Perencanaan Keuangan Keluarga Di RW 40 Kampung Pasekan Maguwoharjo*. In *Implementasi Teknologi Tepat Guna Kepada Masyarakat*
- Yohana, C. (2014). *Pelatihan Mengelola Keuangan Sederhana Bagi Pengusaha Kecil di Desa Cibadak*. Jurnal Sarwahita, 11(2)
- Satria, R. O., & Kuswara, A. (2013). *Pengaruh Motivasi Dan Pelatihan Terhadap Kompetensi Kerja serta Implikasinya Pada Produktivitas Pegawai Dinas Perhubungan Kota Bandung*. Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship, 7(2), 74– 83.